

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

4.1 Hasil Penelitian

Pengambilan data kuesioner telah dilakukan pada tanggal 09 November 2022. Pengambilan data dilakukan pada 60 orang siswi SMA Negeri 11 Semarang. Dari 60 responden terdapat 6 orang yang tidak memenuhi kriteria inklusi, sehingga jumlah responden dalam penelitian sebanyak 54 responden. Hasil penelitian ini ditampilkan berupa karakteristik responden meliputi usia, kelas, usia *menarche*, siklus menstruasi, durasi menstruasi dan derajat dismenore.

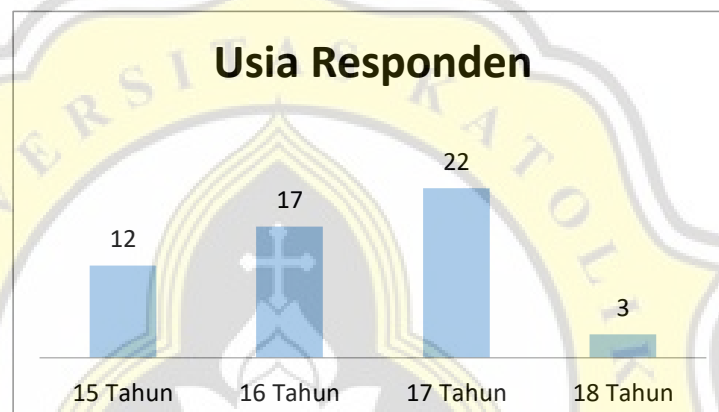
4.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	
	F	%
Usia		
15 Tahun	12	22,22%
16 Tahun	17	31,48%
17 Tahun	22	40,74%
18 Tahun	3	5,56%
Total	54	100%
Usia Menarche		
11 Tahun	12	22,22%
12 Tahun	25	46,30%
13 Tahun	17	31,48%
Total	54	100%
Siklus Menstruasi		
Polimenorea (<21 hai)	2	3,70%
Normal (21-35 hari)	49	90,74%
Oligomenore (>35 hari)	3	5,56%
Total	54	100%
Durasi Menstruasi		
Hipomenorre(<2hari)	0	0%
Normal (3-7 hari)	40	74,07%
Menorrhagia (> 8 hari)	14	25,93%
Total	54	100%

Derajat Dismenore		
Ringan	28	51,85%
Sedang	18	33,33%
Berat	8	14,81%
Total	54	100%

Tabel 3. Karakteristik Responden

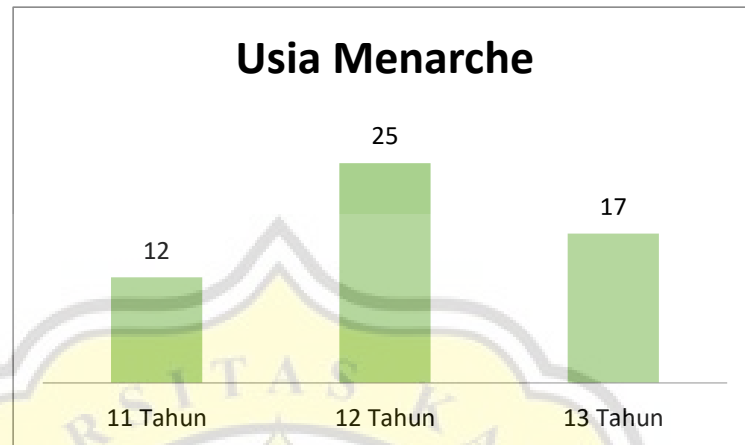
4.1.1 Usia



Gambar 2. Usia Responden

Pada kategori usia responden paling banyak usia 17 tahun dengan jumlah 22 orang (40,74%) dan paling sedikit usia 18 tahun dengan jumlah 3 orang (5,56%). Untuk usia 15 tahun berjumlah 12 orang (22,22%) dan untuk usia 16 tahun berjumlah 17 orang (31,48%).

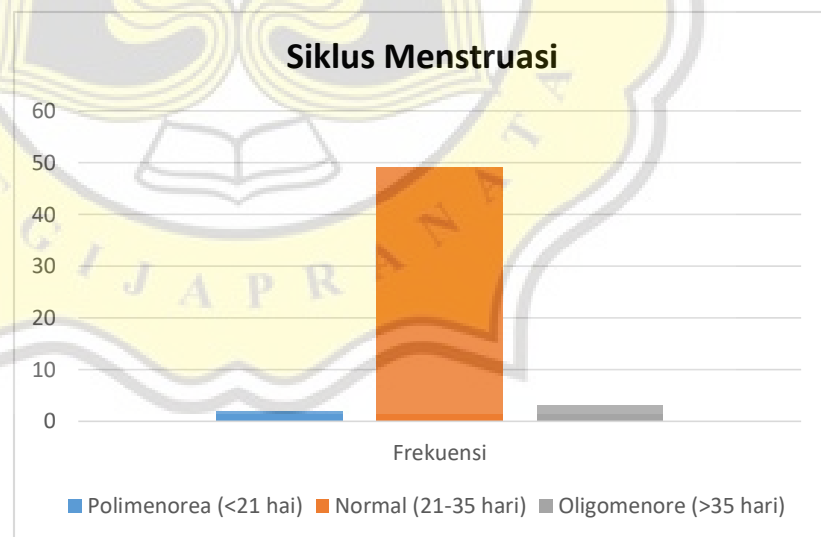
4.1.2 Usia Menarche



Gambar 3. Usia Menarche

Pada kategori usia *menarche* paling sering terjadi pada usia 12 tahun sebanyak 25 orang (46,30%), usia 11 tahun sebanyak 12 orang (22,22%) dan usia 13 tahun sebanyak (31,48%).

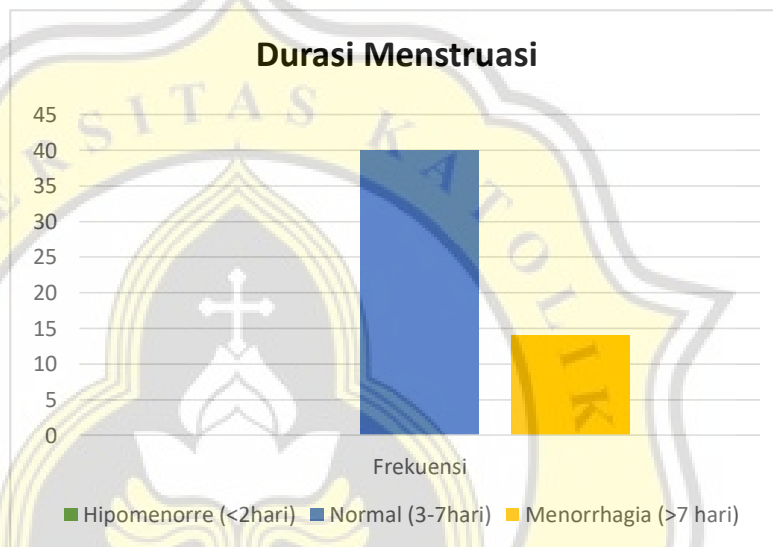
4.1.3 Siklus Menstruasi



Gambar 4. Siklus Menstruasi

Pada kategori siklus menstruasi paling banyak terjadi pada kategori normal 21-35 hari dengan jumlah 49 orang (90,74%), pada kategori polimenorea <21 hari sebanyak 2 orang (3,70%), dan kategori oligomenore >35 hari sebanyak 3 orang (5,56%).

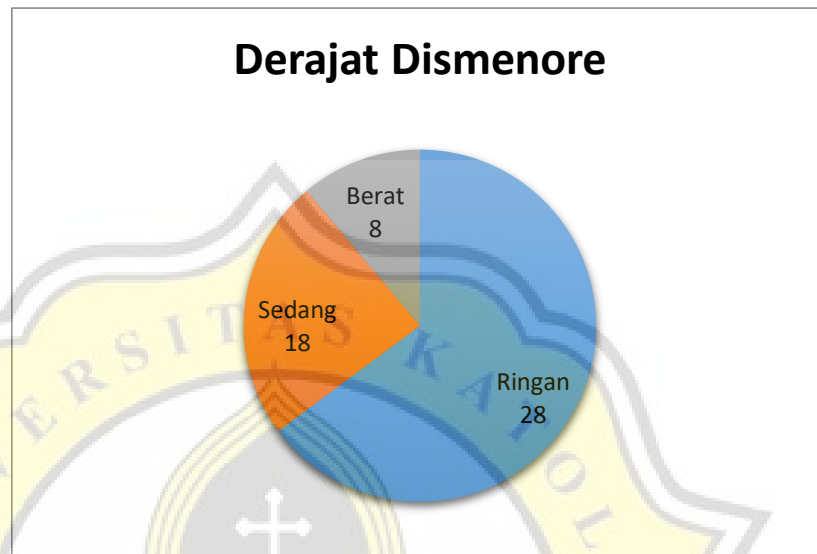
4.1.4 Durasi Menstruasi



Gambar 5. Durasi Menstruasi

Pada kategori durasi menstruasi paling banyak terjadi pada kategori normal (3-7 hari) sebanyak 40 orang (74,07%), kategori hipomenore (<2hari) tidak ada dan kategori menorrhagia (>7 hari) sebanyak 14 orang (25,93%).

4.1.5 Derajat Dismenore



Gambar 6. Derajat Dismenore

Pada kategori derajat dismenore paling sering terjadi derajat ringan sebanyak 28 orang (51,85%), derajat sedang sebanyak 18 orang (33,33%) dan derajat berat sebanyak 8 orang (14,81%).

4.2 Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian dapat dilakukan analisis dengan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis data univariat digunakan untuk mengetahui gambaran umum tingkat pengetahuan tentang dismenore dan perilaku mengatasi dismenore pada Siswi SMA Negeri 11 Semarang, sedangkan untuk analisis data bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang dismenore dan perilaku mengatasi dismenore pada Siswi SMA Negeri 11 Semarang.

4.2.1 Analisis Univariat

a. Pengetahuan tentang dismenore

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		Benar		Salah	
		F	%	f	%
1	Nyeri yang terjadi saat menjelang atau selama haid disebut?	29	53,70%	25	46,30%
2	Apa penyebab nyeri haid?	26	48,15%	28	51,85%
3	Apakah semua wanita mengalami nyeri haid?	33	61,11%	21	38,89%
4	Apa tanda yang dirasakan saat nyeri haid?	45	83,33%	9	16,67%
5	Rasa nyeri haid biasanya menjalar kemana?	37	68,52%	17	31,48%
6	Apakah rasa nyeri saat haid wajar terjadi pada wanita?	46	85,19%	8	14,81%
7	Apa saja yang termasuk dari nyeri haid?	9	16,67%	45	83,33%
8	Apa faktor penyebab dari nyeri haid?	54	100%	0	0%
9	Apa efek yang timbul saat nyeri haid?	53	98,15%	1	1,85%
10	Apa penanganan yang dapat dilakukan saat nyeri haid?	50	92,59%	4	7,41%

Tabel 4. Jawaban Kuesioner Pengetahuan Tentang Dismenore

Berdasarkan hasil diatas, seluruh responden paling menjawab benar pada poin 8 mengenai faktor penyebab dari nyeri haid adalah jarang melakukan aktivitas fisik dan kegemukan dengan jumlah responden menjawab benar 54 orang (100%). Untuk pertanyaan pada poin 7 sebagian besar responden masih salah mengenai klasifikasi nyeri haid yaitu primer dan sekunder, untuk jumlah responden yang menjawab benar hanya 9 orang (16,67%).

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
Kurang	11	20,37%
Cukup	19	35,19%
Baik	24	44,44%
Total	54	100%

Tabel 5. Distribusi Pengetahuan

Responden dengan menjawab jumlah soal yang benar 5 dari 10 dikategorikan dalam pengetahuan kurang, responden dengan menjawab jumlah soal yang benar 6-7 dari 10 dikategorikan dalam pengetahuan cukup dan responden dengan menjawab jumlah soal yang benar 8-10 dari 10 dikategorikan dalam pengetahuan baik.

Berdasarkan tabel 3 diatas, didapatkan bahwa dari 54 responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 11 orang (20,37%), pengetahuan cukup sebanyak 19 orang (35,19%) dan pengetahuan baik sebanyak 24 orang (44,44%). Dapat dikatakan sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik.

b. Perilaku mengatasi dismenore

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya		Tidak	
		F	%	f	%
1	Minum obat pereda nyeri (ibuprofen, asam mefenamat dan lain-lain)	30	55,56%	24	44,44%
2	Minum obat warung (feminax, Panadol dan lain-lain)	27	50%	27	50,00%
3	Minum obat herbal atau jamu, Jika iya, sebutkan ...	37	68,52%	17	31,48%
4	Memeriksakan ke dokter	10	18,52%	44	81,48%
5	Mengkompres bagian perut yang nyeri dengan air hangat	42	77,78%	12	22,22%
6	Menggunakan aroma terapi	24	44,44%	30	55,56%
7	Melakukan meditasi atau yoga	25	46,30%	29	53,70%
8	Melakukan aktivitas fisik seperti olahraga	37	68,52%	17	31,48%
9	Beristirahat atau tidur	53	98,15%	1	1,85%
10	Membiarkan rasa nyeri, Jika ya, sebutkan alasannya ...	40	74,07%	14	25,93%

Tabel 6. Jawaban Kuesioner Perilaku Mengatasi Dismenore

Berdasarkan hasil diatas, pertanyaan mengenai perilaku mengatasi dismenore yang responden paling banyak dilakukan adalah pada poin 9 yaitu beristirahat atau tidur dengan jumlah responden menjawab 53 orang (98,15%). Untuk pertanyaan yang responden paling sedikit dilakukakan adalah pada poin 4 yaitu memeriksakan ke dokter dengan jumlah responden menjawab 10 orang (18,52%).

Perilaku	Frekuensi	Presentase
Kurang	20	37,04%
Cukup	11	20,37%
Baik	23	42,59%
Total	54	100%

Tabel 7. Distribusi Perilaku

Responden yang melakukan perilaku mengatasi dismenore 5 kegiatan dari 10 kegiatan dikategorikan dalam perilaku kurang, responden yang melakukan perilaku mengatasi dismenore dari 6-7 kegiatan dari 10 kegiatan dikategorikan dalam perilaku cukup dan responden yang melakukan perilaku mengatasi dismenore 8-10 kegiatan dari 10 kegiatan dikategorikan dalam perilaku baik.

Berdasarkan tabel 4 diatas, didapatkan bahwa dari 54 responden memiliki perilaku kurang sebanyak 20 orang (37,04%), pengetahuan cukup sebanyak 11 orang (20,37%) dan perilaku baik sebanyak 23 orang (42,59%).

4.2.2 Analisis Bivariat

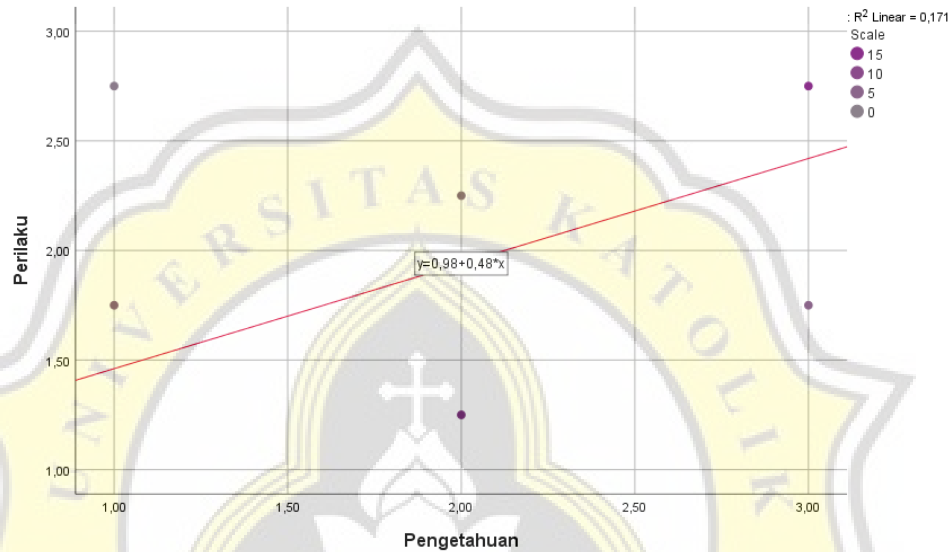
Pengetahuan	Perilaku						Total	
	Kurang		Cukup		Baik		F	%
	F	%	F	%	F	%		
Kurang	6	11,11%	4	7,41%	1	1,85%	11	20,37%
Cukup	10	18,52%	2	3,70%	7	12,96%	19	35,19%
Baik	4	7,41%	5	9,26%	15	27,78%	24	44,44%
Total	20	37,07%	11	20,37%	23	42,59%	54	100%

Nilai Uji Statistik Spearman rho (P value = 0,002) (r = 0,421)

Tabel 8. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Mengatasi Dismenore pada Siswi SMA Negeri 11 Semarang

Berdasarkan hasil diatas responden yang memiliki pengetahuan kurang dan perilaku yang kurang (n=6; 11,11%), responden yang memiliki pengetahuan kurang dan perilaku yang cukup (n=4; 7,41%) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang namun memiliki perilaku yang baik (n=1; 1,85%). Untuk responden yang memiliki pengetahuan cukup dan perilaku yang kurang (n=10; 18,52%), responden yang memiliki pengetahuan cukup dan perilaku yang cukup (n=2; 3,70%) dan responden yang memiliki pengetahuan cukup memiliki perilaku yang baik (n=7; 12,96%). Untuk responden yang memiliki pengetahuan baik namun memiliki perilaku yang kurang (n=4; 7,41%), responden yang memiliki pengetahuan baik dan perilaku yang cukup (n=5; 9,26%) dan responden yang memiliki pengetahuan baik dan perilaku yang baik (n=15; 27,78%).

Berdasarkan hasil uji analisis *spearman rank* diperoleh nilai p value sebesar 0,002 lebih kecil dari $\alpha(0,05)$ sehingga H_0 ditolak yang menunjukkan bahwa adanya hubungan pengetahuan tentang dismenore dengan perilaku mengatasi dismenore pada siswi SMA Negeri 11 Semarang.



Gambar 7. Grafik Hubungan Pengetahuan dan Perilaku

Berdasarkan gambar grafik diatas, terlihat titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas menunjukkan bahwa adanya hubungan yang linear dan positif antara variabel pengetahuan tentang dismenore (X) dengan variabel perilaku mengatasi dismenore (Y).

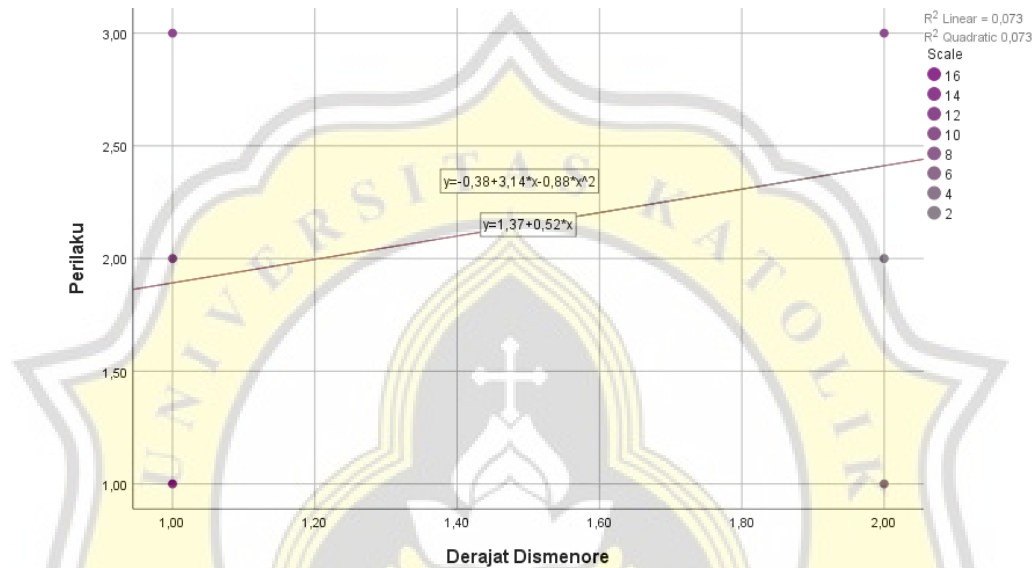
Derajat Dismenore	Perilaku						Total	
	Kurang		Cukup		Baik		F	%
	F	%	F	%	F	%		
Ringan	15	27,78%	8	14,81%	6	11,11%	29	53,70%
Sedang	4	7,41%	2	3,70%	11	20,37%	17	31,48%
Berat	1	1,85%	1	1,85%	6	11,11%	8	14,81%
Total	20	37,04%	11	20,37%	23	42,59%	54	100%

Nilai Uji Statistik Spearman rho (P value = 0,045) (r = 0,274)

Tabel 9 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Mengatasi Dismenore pada Siswi SMA Negeri 11 Semarang

Berdasarkan hasil diatas responden yang memiliki derajat dismenore ringan memiliki perilaku yang kurang (n=15; 27,78%), responden yang memiliki derajat dismenore ringan memiliki perilaku yang cukup (n=8 14,81%) dan responden yang memiliki derajat dismenore ringan namun memiliki perilaku yang baik (n=6; 11,11%). Untuk responden yang memiliki derajat dismenore sedang memiliki perilaku yang kurang (n=4; 7,41%), responden yang memiliki derajat dismenore sedang memiliki perilaku yang cukup (n=2; 3,70%) dan responden yang memiliki derajat dismenore sedang memiliki perilaku yang baik (n=17; 31,48%). Untuk responden yang memilik derajat dismenore berat memiliki perilaku yang kurang (n=1; 1,85%), responden yang memiliki derajat dismenore berat memiliki perilaku yang cukup (n=1; 1,85%) dan responden yang memiliki derajat dismenore berat memiliki perilaku yang baik (n=6; 11,11%).

Berdasarkan hasil uji analisis spearman rank diperoleh nilai p value sebesar 0,045 lebih kecil dari $\alpha(0,05)$ menunjukkan bahwa adanya hubungan derajat dismenore dengan perilaku mengatasi dismenore pada siswi SMA Negeri 11 Semarang.



Gambar 8. Grafik Hubungan Derajat Dismenore dengan Perilaku

Berdasarkan gambar grafik diatas, terlihat titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas menunjukkan bahwa adanya hubungan yang linear dan positif antara derajat dismenore (X) dengan variabel perilaku mengatasi dismenore (Y).